



**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**ANALISIS USAHATANI BENGKUANG, JAGUNG,  
SAINGKONG, DAN KACANG PANJANG DI DESA  
CIBEUREM, KEC. DRAMAGA, KAB. BOGOR  
(STUDI KASUS USAHATANI BAPAK YUSUF)**

BIDANG KEGIATAN :

PKM Artikel Ilmiah

Diusulkan Oleh:

Ketua Kelompok	: Mahardi Safarudin	(H34070006/ t.a. 2007)
Anggota Kelompok	: Syafiq Muzakki	(F34060692/ t.a. 2006)
	Firza Maudi	(H34060227/ t.a. 2006)
	Gangga Nanda A. S.	(H34063434/ t.a. 2006)
	Dhanis Rahmida W.	(I34070074/ t.a. 2007)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2009**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan : ANALISIS USAHATANI BENGKUANG, JAGUNG,  
SINGKONG, DAN KACANG PANJANG DI DESA  
CIBEUREM, KEC. DRAMAGA, KAB. BOGOR  
(STUDI KASUS USAHATANI BAPAK YUSUF)

2. Bidang Ilmu : PKM Artikel Ilmiah

3. Ketua Pelaksana Kegiatan

4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 (empat) orang

5. Dosen Pendamping

Menyetujui,  
Ketua Departemen MSP,

Dr. Ir. Sulistyono, M. Sc  
NIP. 131 841 730

Wakil Rektor Bidang  
Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS  
NIP. 131 473 999

Bogor, 7 April 2009

Ketua Pelaksana Kegiatan

Mahardi Safarudin  
NIM. H34070006

Dosen Pendamping

Dr. Ir. Sulistyono, M. Sc  
NIP. 131 841 730

**LEMBAR PENGESAHAN  
SUMBER PENULISAN ILMIAH PKM**

1. Judul Tulisan yang Diajukan : ANALISIS USAHATANI BENGKUANG,  
JAGUNG, SINGKONG, DAN KACANG  
PANJANG DI DESA CIBEUREM, KEC.  
DRAMAGA, KAB. BOGOR (STUDI  
KASUS USAHATANI BAPAK YUSUF)

2. Sumber Penulisan (beri tanda X yang dipilih)

( X ) Kegiatan Praktek Lapang/Kerja dan sejenisnya, KKN, Magang, Kegiatan Kewirausahaan (pilih salah satu), dengan keterangan lengkap:

Praktikum Mata Kuliah Usahatani, Departemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor.

Gangga, dkk. 2008. *Analisis Usahatani Bapak Yusuf*. Bogor : Departemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor.

---

( ) Kegiatan Ilmiah lainnya (sebutkan) dengan keterangan lengkap:

---

Tulis lengkap: Nama penulis. Tahun. Judul karya. Tempat kegiatan.

---

**Keterangan ini penulis buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.**

Mengetahui,  
Ketua Departemen MSP,

Bogor, 7 April 2009

Ketua Kelompok,

Dr. Ir. Sulistyono, M.Sc  
NIP. 131 841 730

Mahardi Safarudin  
NIM. H34070006

## **ABSTRAK**

*Sebagian besar penduduk Indonesia berminat mencari pada bidang pertanian. Untuk mengetahui pengelolaan suatu usahatani yang dilakukan oleh seorang petani maka diperlukan suatu pengamatan atau analisis terhadap usahatani yang dijalankan oleh seorang petani. Analisis yang kami lakukan adalah usaha tani pada usaha tani Bapak Yusuf, seorang petani di Desa Cibeurem, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis usahatani petani responden dalam jangka waktu satu tahun, menganalisis pendapatan usahatani dan non-usahatani petani responden dalam jangka waktu satu tahun dan menganalisis kelayakan usahatani dari petani responden. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tani dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, budidaya, biofisik, dan manajerial. Keberadaan input mempengaruhi produktivitas usahatani, input tersebut antara lain tenaga kerja, lahan, bibit, pupuk, dan obat-obatan. Pendapatan rumah tangga petani selama setahun sebesar **Rp 15.765.250**, yang berada di atas nilai UMR sebesar Rp. 750.000 per bulan sehingga dapat dikatakan kehidupan petani responden sejahtera. Nilai R/C untuk bengkuang dan jagung sebesar **9,2025**, untuk singkong sebesar **3,6117**, serta untuk kacang panjang sebesar **2,676**. Nilai R/C dari keempat komoditi ini memberikan nilai lebih dari satu, berarti keempat cabang usahatani yang dilakukan oleh petani responden layak untuk dilaksanakan.*

*Keyword: usahatani, R/C, Pendapatan*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pertanian merupakan aspek penting dalam membangun perekonomian Indonesia. Ini diwujudkan dalam sektor agribisnis yang mencakup sektor hulu hingga hilir. Kegiatan usahatani sendiri merupakan bagian dari sektor agribisnis yang mengorganisasikan alam, kerja, dan modal yang ditujukan kepada produksi di bidang pertanian (Rifa'I, 1960)

Indonesia merupakan negara agraris sehingga pertanian merupakan salah satu sektor penting bagi negara tersebut. Sebagian besar penduduk Indonesia berminat mencari pada bidang pertanian. Namun, mayoritas penduduk Indonesia tidak bekerja sebagai petani besar melainkan sebagai petani kecil. Petani di Indonesia memperoleh pendapatan yang relatif rendah tetapi dalam melaksanakan serta mengelola usaha taninya setiap petani memiliki cara sendiri. Untuk mengetahui pengelolaan suatu usahatani yang dilakukan oleh seorang petani maka diperlukan suatu pengamatan atau analisis terhadap usahatani yang dijalankan oleh seorang petani. Hasil pengamatan dan analisis terhadap seorang petani yang telah kami lakukan ini terwujud dalam sebuah penelitian yang menganalisis tentang usahatani yang dimiliki oleh Bapak Yusuf, seorang petani di Desa Cibeurem, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor.

Latar belakang kami memilih usahatani Bapak Yusuf sebagai petani responden kami karena aksesnya yang mudah dijangkau. Selain itu Bapak Yusuf merupakan petani yang mampu mencukupi kebutuhan keluarganya dari hasil pertanian.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan kami melakukan pengamatan terhadap petani responden (Bapak Yusuf), antara lain :

1. Menganalisis usahatani petani responden dalam jangka waktu satu tahun.
2. Menganalisis pendapatan usahatani dan non-usahatani petani responden dalam jangka waktu satu tahun.
3. Menganalisis kelayakan usahatani dari petani responden

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah penulis dapat mengetahui cara pengelolaan suatu usahatani yang dilakukan oleh seorang petani dan dari analisis yang dilakukan akan dapat diketahui apakah usahatani tersebut layak atau tidak. Sehingga, analisis yang dilakukan dapat bermanfaat juga bagi petani responden. Selain itu, penulis dapat memberikan masukan yang berguna bagi petani responden.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Cibeurem, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa : (1) Desa Cibeurem merupakan salah satu daerah pertanian di Bogor, (2) Masyarakat yang tinggal disekitar daerah tersebut mayoritas merupakan penduduk asli yang bermatapencaharian sebagai petani, (3) komoditi usahatani yang diusahakan di Desa Cibeurem sangat beragam macamnya. Waktu penelitian, dan pengambilan data dimulai pada bulan September 2008 hingga Januari 2009.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan petani responden. Data primer yang diambil meliputi data pemakaian faktor-faktor produksi, output yang dihasilkan, harga jual, karakteristik petani dan karakteristik usahatannya.

Data sekunder sebagai data pelengkap dan penunjang dikumpulkan melalui studi pustaka seperti buku, literatur-literatur, sumber bacaan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, serta data dari kantor Desa.

### **Metode Analisis Data**

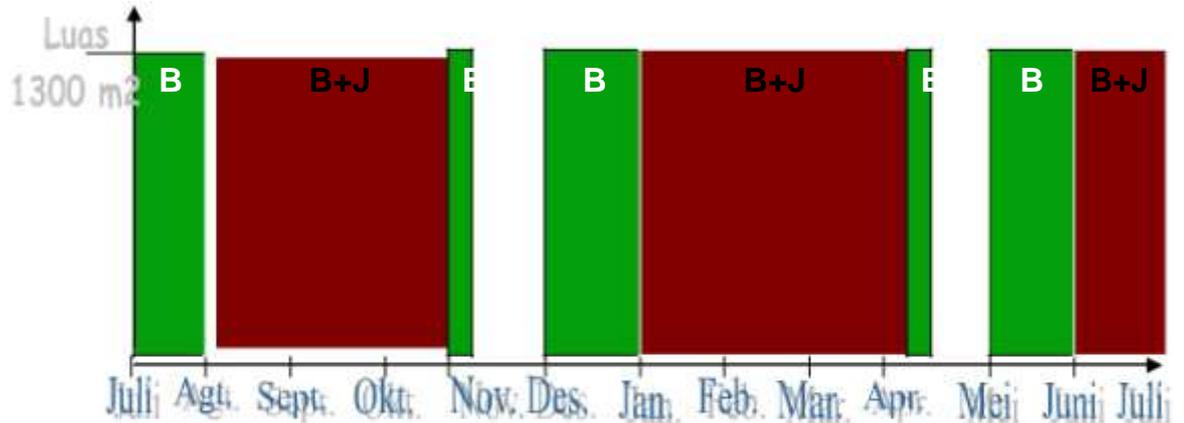
Pengolahan dan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum cabang usahatani. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis pendapatan cabang usahatani, analisis R/C ratio, dan analisis pendapatan rumah tangga petani.

Data yang telah terkumpul melalui tahapan-tahapan pengeditan, pengolahan, penyusunan dalam bentuk tabulasi sehingga data tersebut siap untuk dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan kalkulator dan program Microsoft Excel.

## ANALISIS CABANG USAHATANI

### Output Input Analysis

#### Pola Tanam



#### Analisis Produk Pertanian

Items	Bengkoang	Jagung	Singkong	Kacang Panjang
Luas area (m <sup>2</sup> )	2250	2250	1000	400
Waktu pananaman	Tidak tentu	Tidak tentu	Tidak tentu	Tidak tentu
Total produksi (kg)	2.700	780 + 40 biji	2.350	Tidak tentu
Total penjualan (kg)	2.600	780	2.200	Tidak tentu
Harga (rp/kg)	1.500	2.500	600	3.000

#### Tenaga Kerja

##### Pengolahan Lahan

Tenaga Kerja (HOK/ Jam)	Bengkuang	Jagung	Singkong	Kacang Panjang
Tenaga kerja keluarga	-	-	-	-
Tenaga kerja upah	96 hok	96 hok	48 hok	36 hok
Gotong royong	-	-	-	-

##### Penggunaan Benih

Items	Bengkuang	Jagung	Singkong	Kacang Panjang
Jumlah benih	2 liter	1/3 kg	600 biji	Tidak tentu

##### Persemaian

Tenaga kerja (hok/jam)	Bengkuang	Jagung	Singkong	Kacang panjang
Tenaga kerja	7 hok	7 hok	7 hok	7 hok

keluarga				
Tenaga kerja upah	-	-	-	-
Gotong royong	-	-	-	-

*Penanaman*

Tenaga kerja (hok/jam)	Bengkuang	Jagung	Singkong	Kacang panjang
Tenaga kerja keluarga	16 hok	8 hok	1 hok	3 hok
Tenaga kerja upah	-	-	-	-
Gotong royong	-	-	-	-

*Penyiangan Rumput*

Tenaga kerja (hok/jam)	Bengkuang	Jagung	Singkong	Kacang panjang
Tenaga kerja keluarga	-	-	-	-
Tenaga kerja upah	12 hok	Tidak tentu	12 hok	21 hok
Gotong royong	-	-	-	-

*Penggunaan Pupuk*

Jenis Pupuk	Bengkuang	Jagung	Singkong	Kacang panjang
Pupuk Kandang (Kompos)	4 Kg	1 Kepal	Tidak Tentu	-
Pupuk Kimia				
a. Urea	5 Kg	5 Kg	-	5 Kg
b. Kcl	1/2 Kg	1/2 Kg	-	-
C. Ts	3 Kg	3 Kg	-	2 Kg

*Pemupukan*

Tenaga kerja (hok/jam)	Bengkuang	Jagung	Singkong	Kacang panjang
Tenaga kerja keluarga	1 hok	1 hok	1 hok	1 hok
Tenaga kerja upah	-	-	-	-
Gotong royong	-	-	-	-

*Pengendalian Hama dan Penyakit*

Items	Bengkuang	Jagung	Singkong	Kacang Panjang
Jenis Penyakit	Foken	Penyakit	-	Foken

	(Penyakit Kuning Daun)	Putih Daun		(Penyakit Kuning Daun)
Pengendalian				
a. Run Up	1 Liter/ Ha	1 Liter/ Ha	-	1 Liter/ Ha
b. Pencabutan	Ya	Ya	-	Ya

## Cost and Return Analysis

### Jagung dan Bengkoang

#### Return

1. Bengkoang:	2700 kg x @ Rp 1.500	Rp 4.050.000
2. Jagung:	793 kg x @ Rp 2.500	Rp 1.982.500

#### Total Return

Rp 6.032.500

#### Cost

##### Fix Cost

1. Bengkoang dan Jagung:	Rp	0
--------------------------	----	---

##### Total Fix cost

Rp 0

##### Variable Cost

1. Benih			
– Bengkoang:		Rp	120.000
– Jagung 0,3 kg x @ Rp 50.000		Rp	16.500
2. Pupuk			
– Bengkoang dan Jagung:			
• Kompos 40 kg x @ Rp 75	Rp		3.000
• Urea 5 kg x @ Rp 1.250	Rp		6.250
• KCl 0,5 Kg x @ 1.250	Rp		625
• TS 3 Kg x @ 1.250	Rp		3.750
3. Pestisida			
– Bengkoang dan Jagung:			
• Ran Up			
0,225 liter x @ 100.000	Rp		22.500
4. Tenaga Kerja			
– Pengolahan Lahan			
• Bengkoang dan Jagung			
8 HOK x @Rp 20.000	Rp		160.000
– Persemaian			
• Bengkoang:			
1 HOK x @ Rp 20.000	Rp		20.000
• Jagung:			
1 HOK x @ Rp20.000	Rp		20.000
– Penanaman			
• Bengkoang dan Jagung:			
Tenaga Kerja Keluarga	Rp		20.000
– Penyiangan Rumput			
• Bengkoang dan Jagung:			
4 HOK x @ Rp 50.000	Rp		200.000
– Pemupukan			
• Bengkoang dan Jagung:			
Tenaga Kerja Keluarga	Rp		20.000

– Pemanenan		
• Bengkoang dan jagung: dilakukan oleh pembeli	Rp	20.000
<b>Total Variable Cost</b>	Rp	572.625
Bunga terhadap VC Rp 572.625 x 4%	Rp	22.905
<b>Total Cost</b>	<b>Rp</b>	<b>655.530</b>

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Rp } 6.032.500}{\text{Rp } 655.530} \\ &= 9,2025 \end{aligned}$$

Setiap Rp 1 biaya menghasilkan Rp 9,2025, sehingga dapat disimpulkan usahatani Bengkoang tumpangsari Jagung pada 0,2250 hektar layak untuk dijalankan.

### *Singkong*

#### **Return**

• Singkong	2.350 kg x @ 600	<u>Rp 1.410.000</u>
------------	------------------	---------------------

#### **Total Return**

Rp 1.410.000

#### **Cost**

##### *Fix Cost*

1. Singkong		Rp	0
-------------	--	----	---

##### *Variable Cost*

1. Bibit (600 batang) 600 x @ Rp 200	Rp	120.000
2. Pupuk (tidak digunakan)	Rp	0
3. Pestisida (tidak digunakan)	Rp	0
4. Tenaga Kerja		
• Pengolahan Lahan 4 HOK x @Rp 37.500	Rp	150.000
• Persemaian Tenaga Kerja Keluarga	Rp.	20.000
• Penanaman Tenaga Kerja Keluarga	Rp.	20.000
• Penyiangan Rumput 1 HOK x @ Rp 20.000	Rp	20.000
• Pemupukan Tenaga Kerja Keluarga	Rp.	20.000
– Pemanenan dilakukan oleh pembeli	Rp	20.000

#### **Total variable Cost**

Rp 170.000

Bunga Terhadap VC Rp 170.000 x 12%

Rp 20.400

#### **Total Cost**

**Rp 390.400**

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Rp } 1.410.000}{\text{Rp } 390.400} \\ &= 3,6117 \end{aligned}$$

Setiap Rp 1 biaya menghasilkan **Rp 3,6117**, sehingga dapat disimpulkan usahatani Singkong pada 0,1 hektar lahan layak untuk dijalankan.

### ***Kacang Panjang***

#### **Return**

1. Kacang panjang 316 kg x @ Rp 3000 Rp 948.000

#### **Total return**

**Rp 948.000**

#### **Cost**

##### *Fix Cost*

1. Kacang panjang Rp 0

##### *Variable Cost*

1. Bibit (dihasilkan sendiri) Rp 50.000

2. Pupuk

– Urea 5 kg x @ Rp 1.250 Rp 6.250

– TS 2 kg x @ Rp 1.250 Rp 2.500

3. Pestisida (tidak digunakan) Rp 0

4. Tenaga Kerja

– Pengolahan Lahan

3 HOK x @Rp 35.000 Rp 105.000

– Persemaian

Tenaga Kerja Keluarga Rp 20.000

– Penanaman

Tenaga Kerja Keluarga Rp 20.000

– Penyiangan Rumput

3HOK x @ Rp 50.000 Rp 150.000

– Pemupukan

Tenaga Kerja Keluarga Rp 20.000

– Pemanenan Rp 20.000

#### **Total variable Cost**

Rp 263.750

Bunga terhadap VC Rp 263.750 x 4%

Rp 10.550

#### **Total Cost**

**Rp. 304.300**

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Rp } 948.000}{\text{Rp } 354.300} \\ &= 2,676 \end{aligned}$$

Setiap Rp 1 biaya menghasilkan **Rp 2,676**, sehingga dapat disimpulkan usahatani Kacang Panjang pada 0,04 hektar lahan layak untuk dijalankan.

### **ANALISIS PENDAPATAN RUMAH TANGGA**

#### **Penerimaan**

##### ***Usahatani***

– Penjualan Bengkoang  
2600 kg x @ Rp 1.500 x 2 Rp 7.800.000

– Penjualan Jagung  
780 kg x @ Rp 2.500 x 2 Rp 3.900.000

– Penjualan Singkong  
2.200 kg x @ Rp 600 x 1 Rp 1.320.000

– Penjualan Kacang panjang  
300 kg x @ Rp 3000 x 2 Rp 1.800.000

Subtotal

**Rp.14.820.000**

##### ***Non Usahatani***

– Kepala keluarga Keamanan Rp. 600.000/bulan X 12 bulan	Rp. 7.200.000
– Istri Guru Ngaji Rp.600.000/ bulan X 12 bulan	Rp. 7.200.000
– Ali Nurdin (anak) Pengelola kost Bata Merah RP. 1.000.000/bulan X 12 bulan	Rp. 12.000.000
– Jajang (anak) Guru pesantren dan pijat refleksi Rp. 125.000/ bulan x 12 bulan	Rp. 1.500.000
– Aisyah (anak) Guru TK Alif dan Pijat Refleksi Rp.75.000/bulan x 12 bulan	Rp. 900.000
– Jafar (anak) Kasir Mall di Depok Rp.750.000 x 12	Rp. 9.000.000
Subtotal	<b><u>Rp. 37.800.000</u></b>
<b>Total penerimaan</b>	<b><u>Rp. 52.620.000</u></b>

### **Pengeluaran**

#### ***Usahatani***

- <i>Bengkoang dan jagung</i> Benih bengkoang Rp.120.000 x 2	Rp. 240.000
Benih jagung Rp. 16.500 x 2	Rp. 33.000
Pupuk Rp. 13.625 x 2	Rp. 27.250
Pestisida Rp. 22.500 x 2	Rp. 45.000
Tenaga kerja Rp. 400.000 x 2	Rp. 800.000
- <i>Singkong</i> Tenaga Kerja Rp 170.000 x 1	Rp 170.000
- <i>Kacang panjang</i> Pupuk Rp. 8.750 x 2	Rp. 17.500
Tenaga kerja Rp. 255.000 x 2	<u>Rp. 510.000</u>
Subtotal	<b><u>Rp. 1.842.750</u></b>

#### ***Non Usahatani***

- Biaya Pendidikan (Rp 85.000 + Rp 30.000)/bln x 12	Rp 1.380.000
- Biaya Komunikasi Rp 60.000/bln x 12 bulan	Rp 720.000
- Rokok Rp 18.000/hr x 365 hari	Rp 6.570.000
- Uang saku anak (Rp 7000+Rp 2000)/hr x 288 hari	Rp 2.592.000
- Membangun Rumah	Rp12.800.000
- Makanan,pakaian,dll Rp 30.000/hr x 365 hari	Rp10.950.000
Subtotal	<b><u>Rp 35.012.000</u></b>
<b>Total pengeluaran</b>	<b><u>Rp36.854.750</u></b>

### ***ECONOMIC SURPLUS***

$$\begin{aligned}
 &= \text{penerimaan} - \text{pengeluaran} \\
 &= \text{Rp } 52.620.000 - \text{Rp } 36.854.750 \\
 &= \underline{\underline{\text{Rp } 15.765.250}}
 \end{aligned}$$

## PERENCANAAN Analisis Parsial

Dari pola tanam yang dilakukan oleh bapak Yusuf, yaitu dalam satu tahun mengusahakan dua kali penanaman jagung dan dua kali bengkoang pada lahan yang sama (Tumpang Sari), satu kali penanaman singkong dan dua kali penanaman kacang panjang, apabila diubah menjadi tiga kali penanaman bengkoang, satu kali penanaman jagung, satu kali singkong, dan dua kali kacang panjang dengan pola tanam sebagai berikut :

Pada musim tanam I menanam jagung dan bengkoang secara tumpang sari pada persil 1 seluas 2.250 m<sup>2</sup>, dan pada musim tanam II keseluruhan persil I tersebut ditanami bengkoang secara keseluruhan. Sedangkan persil II dan III ditanami kacang panjang dan singkong dengan pola tanam yang sesuai dengan yang dilakukan oleh pak Yusuf, maka anggarannya menjadi sebagai berikut :

### Kerugian

Biaya tambahan	
Benih bengkoang 1 x 2.250 m <sup>2</sup>	Rp. 120.000
Pendapatan yang hilang	
Penjualan jagung 1 x 2.250 m <sup>2</sup>	<u>Rp. 1.950.000</u>
Total kerugian	<b>( Rp. 2.070.000 )</b>

### Keuntungan

Biaya yang dihemat	
Benih jagung 1x 2.250 m <sup>2</sup>	Rp. 16.500
Penghasilan tambahan	
Penjualan bengkoang 1x 2.250 m <sup>2</sup>	<u>Rp. 3.900.000</u>
Total keuntungan	<b><u>Rp. 3.916.500</u></b>
Tambahan Keuntungan	<b>Rp. 1.846.500</b>

Dengan mengubah pola tanam menjadi seperti yang disebutkan diatas maka akan menambah keuntungan pak Yusuf sebanyak Rp. 1.846.500

### Luasan untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup

Luasan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dalam satu tahun 0,365 Ha komoditas usahatani menghasilkan penerimaan 14.820.000. Dari analisis rumah tangga pak Yusuf yang membutuhkan biaya hidup sebesar 36.854.750. Apabila pak Yusuf ingin membiayai seluruh kebutuhan hidupnya dari peenghasilan usahatani, maka pak Yusuf membutuhkan lahan seluas

$$\frac{\text{Rp. 36.854.750} \times 0,365 \text{ Ha}}{\text{Rp. 14.820.000}} = \mathbf{0,908 \text{ Ha.}}$$

## KESIMPULAN

Petani responden kelompok kami yang bernama Bapak Yusuf, merupakan petani pemilik dan penggarap yang berorientasi komersial. Petani responden memiliki tiga lahan produktif yang diusahakan untuk komoditas bengkoang, jagung, singkong, dan kacang panjang. Lahan yang dimiliki bapak Yusuf dibagi menjadi tiga persil, yang terletak di Desa Cibeurem. Dimana persil pertama dengan luas 2.250 m<sup>2</sup> ditanami bengkoang dengan jagung secara tumpang sari, persil kedua 1.000 m<sup>2</sup> ditanami singkong, serta 400 m<sup>2</sup> ditanami kacang panjang.

Dalam melakukan kegiatan usahatani ini, tergantung pada berbagai faktor ekonomi, budidaya, biofisik, dan manajerial. Keberadaan input mempengaruhi produktivitas usahatani, input tersebut antara lain tenaga kerja, lahan, bibit, pupuk, dan obat-obatan.

Dari hasil analisis usahatani diperoleh pendapatan rumah tangga petani yang merupakan hasil penjumlahan pendapatan antara pendapatan usahatani dengan pendapatan rumah tangga petani. Pendapatan rumah tangga petani selama setahun sebesar **Rp 15.765.250**. Pendapatan rumah tangga petani ini berada diatas nilai UMR sebesar Rp. 750.000 per bulan. Sehingga dapat dikatakan kehidupan petani responden sejahtera.

Dalam analisis rasio antara penerimaan dan biaya tetap serta biaya variable, yang dianalisis percabang usahatani diperoleh nilai R/C untuk bengkuang dan jagung sebesar **9,2025**, untuk singkong sebesar **3,6117**, serta untuk kacang panjang sebesar **2,676**. Nilai R/C dari keempat komoditi ini memberikan nilai lebih dari satu, bararti keempat cabang usahatani yang dilakukan oleh petani responden layak untuk dilaksanakan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih diucapkan kepada bapak Yusuf, selaku petani responden atas kesediannya memberikan informasi mengenai usahatannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Agribisnis Departemen Pertanian. 1999. Investasi Agribisnis Komoditas Unggulan Tanaman Pangan dan Hortikultura. Kanisius. Yogyakarta.
- Danarti dan Sri Najiyati. 1998. Palawija, Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Rahmat Rukmana, H. Ir. 1997. Ubi Kayu, Budidaya dan Pasca Panen. Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI). Yogyakarta.